

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Karena metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan artinya penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya¹, artinya penelitian dilakukan langsung pada suatu lembaga pendidikan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu (hal yang diamati yaitu penerapan manajemen pembelajaran). Untuk itu pengamat atau peneliti mulai mencatat dari pertama melakukan penelitian sampai akhir penelitian yang dirasa penting atau dapat dilaporkan.²

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.³ Dengan pendekatan ini, bertujuan untuk mendapatkan gambaran data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya tentang Penerapan Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Islamiyah Gedongsari Blora dapat dikaji secara menyeluruh.

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Alumni, Bandung, 1990, hlm. 78.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 15.

B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran (berupa *draft* wawancara) atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁴

Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung dan wawancara langsung pada pelaksanaan Penerapan Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Islamiyah Gedongsari Blora. Adapun sumber data primer diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Madrasah dan beberapa peserta didik kelas VII MTs Islamiyah Gedongsari Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Islamiyah Gedongsari Blora, yang dianggap penulis sebagai lokasi yang strategis dan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Alasan mengapa penulis memilih lokasi ini adalah karena lokasi inilah yang penulis anggap lokasi dimana masalah yang penulis teliti tersebut penulis jumpai, yaitu mengenai penerapan Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Selanjutnya dalam penelitian ini penulis membutuhkan waktu mulai dari bulan Pebruari 2015 sampai dengan selesai untuk memperoleh data-data

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁵ *Ibid.*, hlm. 92.

tentang keadaan sekolah maupun informasi yang diperlukan dalam penelitian yang mengkaji tentang Penerapan Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur,an Hadist kelas VII di MTs Islamiyah Gedongsari Blora.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan, dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat maka akan diperoleh data yang objektif. Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data.

1. Metode Observasi

Proses memperoleh data yang di butuhkan, penulis menggunakan metode observasi, yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Metode ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati dan mencatat mengenai bagaimana keadaan kelas, perilaku siswa di dalam kelas dan berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Metode *Interview* / Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal untuk memperoleh informasi dari responden⁷. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut dihadiri dua orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁸

Metode ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi) baik kepada guru, Kepala

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, Cet. 2, hlm. 158-159.

⁷ S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 142.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004, hlm. 218.

Sekolah, dan siswa guna memperoleh informasi tentang penerapan manajemen pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Wawancara kepada kepala madrasah yaitu terkait dengan segala kebijakan dan administrasi madrasah. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik terkait tanggapan tentang pelaksanaan pembelajaran.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Dalam mengadakan penelitian ini, penulis mencoba mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di MTs Islamiyah Gedongsari Blora tersebut, berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi, program kurikulum dan sebagainya, sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji konfirmability, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu (melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru), peningkatan ketekunan dalam penelitian (melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 135.

waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan), menggunakan bahan referensi dan member check (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data)¹⁰.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* sama halnya merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*¹¹.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian¹².

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *Konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian Kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 368-377.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 376-377.

¹² *Ibid.*, hlm. 377.

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*¹³.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan tentang penerapan manajemen pembelajaran Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs Islamiyah Gedongsari Blora dan berlangsung terus sampai hasil penelitian diketahui.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan¹⁵.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktifitas analisis data model ini ada tiga langkah yaitu sebagai berikut:

¹³ *Ibid.*, hlm. 377-378.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm.103.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 336.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Verification* (Menyimpulkan Data)

Menyimpulkan data yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Maksudnya kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.